



RINGKASAN

ILLOSA PARADIBA. Manajemen Pemeliharaan Pedet di PT Ultra Sumatera Dairy Farm. Dairy Calf Management at PT Ultra Sumatera Dairy Farm. Dibimbing oleh YUNI RESTI.

Manajemen pemeliharaan merupakan salah satu faktor lingkungan yang sangat berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas salah satunya ialah manajemen pemeliharaan pedet. Pedet merupakan anak sapi yang baru lahir. Kesalahan penanganan dalam pemeliharaan pedet muda umur 0-3 minggu dapat mengakibatkan infeksi, sulit dibesarkan serta pedet mati lemas saat lahir dikarenakan pedet yang baru lahir tidak memiliki kekebalan tubuh atau antibodi. Sehingga diperlukan manajemen pemeliharaan pedet yang baik untuk keberlangsungan *replacement stock* yang berkualitas. Tujuan dilaksanakannya Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah mengaplikasikan pengetahuan, keterampilan yang didapat selama kuliah tentang manajemen pemeliharaan pedet sapi perah, serta mendapatkan pengalaman dalam berternak untuk meningkatkan rasa tanggung jawab, kepercayaan diri, *skill* dalam pemeliharaan sapi perah. Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan pada tanggal 1 Februari sampai dengan 23 April 2022.

Pemeliharaan pedet di PT Ultra Sumatera Dairy Farm dimulai dari umur 0 sampai dengan umur 10 bulan. Pedet yang berumur lebih dari 62 hari akan dipindahkan ke kandang transisi. Kandang pedet dibagi menjadi dua sisi yaitu *calf feeder* untuk pedet menyusui dengan kapasitas 1 pen 25 ekor dan kandang transisi untuk pedet lepas sapih dengan kapasitas 1 pen 15 ekor. Jenis kandang yang digunakan koloni. Penanganan pedet setelah lahir di PT Ultra Sumatera Dairy Farm yaitu pedet dibiarkan bersama induknya selama 60 menit agar induknya dapat membersihkan atau menjilati badan pedet. Pedet yang baru lahir akan ditreatment di *hospital* selama 5 hari agar pedet dapat terbebas dari penyakit serta belajar untuk menyusui. Kegiatan yang dilakukan diantaranya melakukan *dipping* tali pusar menggunakan *iodin tincture*. Selanjutnya dilakukan pemasangan RFID dan melakukan pencatatan atau *recording*. Setelah itu pedet akan dipisahkan dari induknya dan dimasukkan ke dalam kandang koloni, sedangkan induknya diperah untuk menghasilkan kolostrum. Pedet berumur 0-5 hari diberikan kolostrum hanya 1 hari saja, setelah pemberian kolostrum selesai, pemberian susu di PT Ultra Sumatera Dairy Farm dilakukan sebanyak 2 kali sehari pada pagi pukul 06.00 WIB dan sore pukul 16.00 WIB. Susu ini diperoleh dari hasil pemerahan induk menggunakan *milk bar*. Adapun jenis pakan yang diberikan di PT Ultra Sumatera Dairy Farm adalah hijauan dan konsentrat. Hijauan yang diberikan pedet adalah hijauan kering berupa *hay oaten*. Konsentrat yang diberikan adalah *calf starter* berbentuk pellet. Pemberian air minum pedet diberikan secara *ad libitum*.

Biosecurity di PT Ultra Sumatera Dairy Farm mengatur laju lalu lintas sehingga tidak semua orang dapat masuk ke dalam kandang, sanitasi kandang dan menggunakan *wear pack* dan *boots*. Salah satu penyakit yang sering menyerang pedet adalah *salmonellosis*. Penanganan penyakit *salmonellosis* yaitu dengan memberikan obat *alamycin* dosis 5 ml dan fortis 2 ml, serta penambahan antibiotik dengan merk dagang *penstrep* 2 ml.

Kata kunci : Pemeliharaan pedet, sapi perah